

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEMESTER AKHIR DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021**

SKRIPSI

Oleh:

**Imel Agustika Tanjung
NIM. 17010010**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEMESTER AKHIR DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

**Imel Agustika Tanjung
NIM. 17010010**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEMESTER AKHIR DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS AIFA ROYHAN
DI PADANGSIMPUNAN TAHUN 2021**

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aifa Royhan Di Kota Padangsimpunan:

Padangsimpunan, Oktober 2021

Pemimbing Utama



Ns. Febrina Angraini Sinamora, M. Kep

Pemimbing Pendamping



Sri Sartika Sari Dewi, STT, M. Keb

**Ketua Program Studi Keperawatan
Program Sarjana**



Ns. Nanda Masruini Dauliy, M. Kep

Dekan Fakultas Kesehatan



Arini Hidayati, SKM, M. Kes

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imel Agustika Tanjung

Nim : 1701001

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Aufa Royhan Di Padangsidempuan Tahun 2021” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan yang saat ini buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidempuan, 6 Oktober
2021
Penulis

Imel Agustika Tanjung

IDENTITAS PENULIS

Nama : Imel Agustika Tanjung

NIM : 17010010

Tempat/ Tanggal Lahir : Pintupadang, 03 April 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Palopat Maria

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 200411 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2011
2. SMP Negeri 9 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2014
3. SMA Negeri 4 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2017

KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkatnya dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Afa Royhan Di Padangsidempuan” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
2. Ns. Nanda Daulay, M. Kep, Selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
3. Ns. Febrina Angraini Simamora, M. Keb, Selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.

4. Sri Sartika Sari Dewi, M. Keb, Selaku pembimbing pendamping yang meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ns. Eki Maryo Harahap, M.Kep, Selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidimpuan.
7. Dan teristimewa untuk orangtua saya. Ayahanda Ahmad Junaidi Tanjung dan Ibunda Hotmasari Pulungan Atas dukungan, semangat, perhatian, pengertian dan doa yang tiada henti dan sangat berarti bagi saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
8. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu , atas dukungan, bantuan dan kesediaan tempat berkeluh kesah dan berbagi ilmu.
9. Berbagai pihak yang membantu menyelesaikan Skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.
10. Serta para Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir yang telah bersedia menjadi responden.

Dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga membutuhkan kritikan dan sara yang bersifat membangun. Yang diharapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan keperawatan.

Padangsidempuan, 06 Oktober 2021

Peneliti

Imel Agustika Tanjung

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021**

**Laporan Penelitian, Agustus 2021
Imel Agustika Tanjung**

**TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEMESTER AKHIR DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS AUFA ROYAHN
DI PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Dampak Covid-19 yang dapat dirasakan sebagai mahasiswa ataupun siswa karena pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka, dialihkan dengan melalui *virtual meeting* seperti *zoom meeting* ataupun *google meet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa prodi keperawatan semester akhir dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner secara *online* menggunakan aplikasi *google form*. Sampel sebanyak 92 mahasiswa semester akhir prodi keperawatan Universitas Aufa Royhan. Teknik sampel menggunakan total sampling dengan analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 kategori “tidak puas” 76 mahasiswa (82,6%), dan kategori “puas” 16 mahasiswa (17,4%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa merasa tidak puas dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 yang dilakukan di Universitas Aufa Royha Di Kota Padangsidempuan. Diperlukan inovasi yang harus dilakukan oleh dosen supaya penyampaian materi menjadi mudah dipahami oleh mahasiswa.

Kata kunci : kepuasan, pembelajaran daring.

***NURSING RPOGRAM OF HEALTH FACULTY AT AUFA ROYHAN
UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN***

***Research' Report, August 2021
Imel Agustika Tanjung***

***STUDENTS' SATISFICATION LEVEL ON ONLINE LEARNING IN
COVID-19 PANDEMIC SITUATION (A STUDY ON NURSING STUDENTS
IN LAST SEMESTER AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN
PADANGSIDIMPUAN)***

ABSTRACT

The COVID-19 situation has an impact for the students in having learning, in which they should have direct-learning with face to face situation, here, they get online learning thorough virtual meeting like Zoom-Meeting or Google-Meet. This research is taken to identify students' satisfaction leve on online learning for the pandemic COVID-19 situation, here, it is a study on last semester of Nursing Students at Aufa Royhan University in Padangsidimpuan. The data in gained from online-questionnaires through Google Form. The sampel is taken by total sampling technique, here, tehe sample is about 92 studenst from last semester on nusring program at Aufa Royhan University in Padangsidimpuan. Based on the result as well as discussion of the research, it can be conclude that students' satisfaction level in online learning for pandemic COVID-19 situation is " not sasisfy-level" they are about 76 students (83,7%) and the " satisfy-level" is about 16 students (16,3%). Thus, the conclusion is the majority of the studenst are not satisfy in online learning that managed by Aufya Royhan Universty in Padangsidimpuan. Innovation are needed that must be done by lectures so that delivery of material is easily understood by students.

Key words: Satisfation, Online Learning

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
IDENTITAS PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Tempat Penelitian.....	6
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.3 Bagi Responden.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Daring.....	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Ciri-ciri Pembelajaran Daring	8

2.1.3 Sistem Pembelajaran Daring	9
2.1.4 Media yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring	10
2.1.5 Efektifitas Pembelajaran Daring	10
2.2 Kepuasan	11
2.2.1 Defenisi Kepuasan	11
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan.....	12
2.2.3 Konsep Kepuasan	12
2.3 Pandemi Covid-19	12
2.3.1 Pengertian	12
2.3.2 Manifestasi Klinis	13
2.3.3 Tanda dan Gejala Covid-19	14
2.3.4 Dampak Covid-19	15
2.3.5 Komplikasi Covid-19	16
2.3.6 Pencegahan Covid-19	16
2.4 Kerangka Konsep	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian	18
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	18
3.2.2 Waktu Penelitian.....	18
3.3 Populasi Dan Sampel	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel.....	19
3.4 Etika Penelitian.....	19
3.4.1 <i>informed Consent</i>	20
3.4.2 <i>Anonimity</i> (Tanpa Nama).....	20
3.4.3 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	20
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	20
3.5.1 Jenis Data	20
3.5.2 Instrumen Penelitian	21
3.5.3 Langkah-Langkah Pengumpulan Data.....	21
3.6 Defenisi Operasional	22
3.7 Rencana Analisa	22
3.8 Uji Statistik.....	23
3.8.1 Analisa Univariat.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
4.2 Analisa Univariat.....	24
4.2.1 Karakteristik Responden.....	25
4.2.2 Kepuasan Mahasiswa	26
4.2.3 Tingkat Kepuasan dalam Pembelajaran Daring	29

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden.....	30
-----------------------------------	----

5.1.1 Jenis Kelamin.....	30
5.1.1 Usia.....	30
5.2 Tingkat Kepuasan dalam Pembelajaran Daring.....	31

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	33
6.2. Saran.....	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR SKEMA

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	17



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 waktu penelitian	18
Tabel 3.6 Defenisi Operasional	22
Tabel 4.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	25
Tabel 4.2.2 Ditribusi Frekuensi Kuisoner Kepuasan Mahasiswa.....	26
Tabel 4.2.3 distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Mahasiswa	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Survey Penelitian

Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Survey Penelitian Dari Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan

Lampiran 3 : surat izin penelitian

Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Universitas
Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan

Lampiran 5 : Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6 : persetujuan menjadi responden (*informed Consent*)

Lampiran 7 : Lembar Kuisisioner

Lampiran 8 : lembar konsultasi

Lampiran 9 : Master Tabel

Lampiran 10 : Hasil Spss

Lampiran 11 : Dokumentasi Isi Kuisisioner

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran virus Covid-19 menjadi angka kematian yang paling tinggi untuk saat ini (Rahmat, 2020), sehingga membawa perubahan besar bagi dunia termasuk Indonesia. Berbagai Negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, dimana individu mungkin terinfeksi tetapi belum diidentifikasi, sehingga belum terisolasi (Darmalaksana, 2020). Hal ini membawa dampak besar bagi seluruh sektor dalam kehidupan, mengakibatkan banyaknya penutupan fasilitas pendidikan, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya (Hasanah, 2020).

Di era globalisasi saat ini ada sebagian trend di bidang telekomunikasi misalnya telah saatnya diaplikasikan dalam proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi data dalam system pembelajaran khususnya pada pendidikan jarak jauh dimaksudkan supaya tingkatan kemandirian, individualiasi serta otonomi partisipasi belajar didalam proses pembelajarannya cocok dengan ciri dari pendidikan daring. Pandemi Covid-19 yang saat ini masih terus berlangsung membawa perubahan pada metode pembelajaran daring(Tirziu& Vrabie, 2015).

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, *World Health Organization* (WHO, 2020) ,merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario

yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara dosen. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Dampak Covid-19 yang dapat dirasakan sebagai mahasiswa ataupun siswa karena pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka, dialihkan dengan *Virtual Meeting* seperti *zoom meeting* ataupun *google meet*. Keadaan itu berpengaruh terhadap motivasi para mahasiswa ataupun siswa dalam belajar. Ditambah lagi sekarang pembelajar dilakukan secara daring, yang biasanya para mahasiswa ataupun siswa bertemu teman, sekarang hanya bisa berjumpa lewat layar *gadget*, sehingga mempengaruhi minat belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Purwanto,2013).

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di perguruan tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah dilarang untuk berkerumunan, pembatasan social (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu mencuci tangan. Melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan

memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Ederan Kemendikbud Dikti No.1 tahun 2020).

World Health organization (WHO, 2020) per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian (Susilo et al, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh per 18 Juni 2020, jumlah terpapar Covid-19 di Indonesia mencapai 42.762 meningkat 1.331 (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020). Sementara itu, di Sumatera Utara sendiri terpapar Covid-19 telah mencapai 993 (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020), dan data yang ada di Kota Padangsidimpuan Per 17 Mei 2020 pelaku perjalanan (PP) mencapai 3.263 orang, selesai di observasi (SO) berjumlah 2.876 orang, orang, dan pasien dalam pengawasan (PDP) berjumlah 1 orang (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020).

Perguruan tinggi yang tadinya sepenuhnya melakukan metode tatap muka (*face-to-face*) saat perkuliahan maupun bimbingan skripsi dan kegiatan akademik lainnya kini perlu mengubahnya menjadi metode pembelajaran daring. Dalam istilah asingnya disebut dengan *distancing learning*. Dalam berbagai penelitian lainnya juga dikenal dengan online learning, e-learning (*electronic learning*) maupun daring (dalam jaringan) .kini menjadi tantangan bagi dosen maupun mahasiswa yang mau tidak mau harus siap menghadapi *online learning* yang ada (Tirziu & Vrabie, 2015).

Pembelajaran daring merupakan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajardengan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas ,konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada tataran pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, computer ,tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Permendikbud No. 109/2013).

Sebagai usaha untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus, pembelajaran dilakukan menggunakan internet sehingga memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran. Menurut Bell et al., (2017) pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan teknologi internet memungkinkan adanya interaksi web, dimana dosen dan mahasiswa berada di tempat yang benar-benar terpisah (Arzayeva, et al., 2015). Lokasi mahasiswa dan dosen terpisah selama pembelajaran meminimalisir kemungkinan terjadinya kontak fisik sehingga pada giliranya mampu mendorong munculnya perilaku *social distancing*.

Perbedaan pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan Pembelajaran daring memberikan pengaruh berbeda terhadap mutu belajar mahasiswa (karwati,2014).Kepuasan mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring ini menjadi masukan penting dalam rangka perbaikan dimasa yang mendatang. Peranan literasi teknologi infomasi dan komunikasi penting dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, jika pandemi Covid-19 masih terjadi,

makapembelajaran daring akan terus terpilih sebagai metode paling aman terutama di Kota Padangsidimpuan dimana lokasi perguruan tinggi berada yang sampai saat ini berada pada zona kuning. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan masukan terkait pelaksanaan pembelajaran daring(Latip,2020).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti 20 mahasiswa program studi keperawatan semester akhir di Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan, 8 mahasiswa mengatakan kurang puas dalam mengikuti pembelajaran daring, 6 mahasiswa mengatakan susah memahami pelajaran karena kurang mengerti dengan penjelasan dosen, 3 mahasiswa mengatakan pembelajaran daring mempengaruhi minat belajar sehingga mahasiswa malas untuk mengikuti belajar secara daring dan 3 mahasiswa mengatakan lebih baik belajar secara tatap muka daripada belajar daring karena jaringan sering rusak.

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Afa Royhan Di Padangsidimpuan Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka rumuskan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Afa Royhan Di Padangsidimpuan Tahun 2021?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Afa Royhan Di Padangsidempuan Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi di perpustakaan Universitas Afa Royhan Padangsidempuan. Dan diharapkan dapat memberikan sumbangan, pemikiran dan acuan bagi ilmu pengetahuan tentang tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

1.4.3 Bagi Responden

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa tentang Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi Keperawatan Semester Akhir Selama Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Daring Di Universitas Afa Royhan Padangsidempuan Tahun 2021.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Daring

2.1.1 Pengertian

Pembelajaran Daring adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran daring adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik maupun non fisik. Jarak fisik dalam artian kata adalah lokasi, dan jarak non fisik yakni kondisi (Permendikbud No. 103/2013).

Pembelajaran daring disebut dengan istilah E-learning. E-Learning adalah singkatan dari *Electronic Learning*, dimana proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik secara khusus sebagai sistem pembelajarannya. E-Learning adalah payung istilah meliputi berbagai konsep dan teknologi yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti jarak, digital, elektronik, online, dan berbasis web (Komendangi, 2016).

Menurut Dohmen (2017) mengemukakan bahwa daring adalah suatu bentuk pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis yang dilakukan oleh sekelompok tenaga pengajar yang memiliki tanggung jawab yang berbeda. Tanggung jawab pengajar-pengajar tersebut meliputi kegiatan konseling, penyajian materi, dan pembelajaran. Sedangkan Peters (2017) mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah metode penyampaian, pengetahuan keterampilan dan

sikap melalui penggunaan media yang menerapkan system insutrialisasi dalam pembelajaran. Belajar daring bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan , mengingat cara belajar ini sudah dikembangkan sejak tahun 1970.

Berdasarkan beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran daring adalah sebuah upaya untuk masalah pendidikan dengan keterbatasan anantara pengajar (tutor) dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara tenaga pengajar dengan peserta didik dengan bantuan elektronik seperti *email*, *softfile* yang berisi materi yang dapat di akses oleh peserta didik tanpa adanya batasan waktu ddan letak geografisnya.

2.1.2 Ciri-ciri Pembelajaran Daring

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), yang dimaksud dengan pendidikan daring adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui tekhnologi komunikasi, infomasi, dan media lainnya. Soekarwati (2003) memberikan ciri-ciri yang lebih spesifik dari pembelajaran daring yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar terpisah dengan kegiatan pembelajaran. Selama proses belajar mahasiswa selaku peserta didik dan dosen selaku pendidik terpisahkan oleh tempat, jarak geografis dan waktu atau kombinas dari ketiganya.

2. Mahasiswa dan dosen terpisah selama pembelajaran, komunikasi diantara keduanya dibantu dengan media pembelajaram, baik media cetak (bahan ajar berupa modul) maupun eleketronik.
3. Selama kegiatan belajar , mahasiswa cenderung memebentuk kelompok belajar, walaupun sifatnya tidak tetap dan tidak wajib. Kegiatan berkelompok diperlakukan mempermudah masiswa belajar.

2.2.3 Sistem Pembelajaran Daring

Menurut warsita (2007:16) sistem pembelajaran daring adalah :

1. Peserta didik belajar mandiri baik secara individual maupun kelompok dengan bantuan minimal dari orang lain
2. Materi pembelajaran disampaikan melalui media yang sengaja dirancang untuk mandiri. saat ini internet sudah dimanfaatkan sebagai media untuk penyampaian materi pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh
3. Untuk mengatasi masalah belajar diupayakan komunikasi dua arah anatar peserta didik dengan tenaga pengajar atau lembaga penyelenggara. Komunikasi dua arah ini dapat berupa tatap muka maupun komunikasi melalui media elektronik atau sering disebut sebagai tutorial elektronik
4. Untuk mengukur hasil belajar secara berkala diadakan evaluasi hasil belajar, baik yang sifatnya mandiri maupun yang diselenggarakan di instansi belajar
5. Pada dasarnya peserta pendidikan jarak jauh dituntut untuk belajar mandiri, belajar dengan kemauan dan inisiatif sendiri, mahasiswa harus

dapat menyetur dan mendisiplinkan diri dalam belajar agar dapat beradabasi.

2.1.4 Media yang digunakan dalam Pembelajaran Daring

Penggunaan smartphone dan laptop dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Anggarawan,A.,2019). Pangondian , R. A., Santosa, P. i., & Nugroho, E. (2019) menyatakan banyak kelebihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah tidak terikat ruang dan waktu.

Kemampuan smartphone dan laptop dalam mengakses internet membantu mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh (Kay& Lauricella, 2011; Gikas & Grant, 2013; Chan, Walker, & Gleaves, 2016). Penggunaan pembelajaran jarak jauh menggunakan zoom cloud meeting memiliki kelebihan dapat berinteraksi langsung antara mahasiswa dan dosen serta bahan ajar tetapi memiliki kelemahan boros kuota dan kurang efektif apabila lebih dari 20 peserta didik (Nasery, M. K., 2020).

2.1.5 Efektifitas Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Aufa Royhan dalam upaya memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dengan jaringan internet. Pembelajaran daring juga memiliki tantangan khusus, lokasi mahasiswa dan dosen yang terpisah saat menyebabkan dosen tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan mahasiswa selama proses

pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa mahasiswa sungguh-sungguh dalam mendengarkan ulasan dari dosen. (Khan., 2019)

2.2 Kepuasan

2.2.1 Defenisi Kepuasan

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapannya (Oliver dalam Suparto, 2011).

Kepuasan mahasiswa adalah sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya (Sopiatin, 2010).

Menurut Sugito kepuasan mahasiswa adalah suatu keadaan terpenuhnya keinginan, harapan, dan kebutuhan mahasiswa (dalam Srinadi, 2008). Sementara Sarjono (2007) kepuasan mahasiswa adalah perbandingan antara harapan yang diinginkan mahasiswa tentang pelayanan karyawan, kompetensi. Kompetensi dosen yang di dukung oleh sarana prasarana dan kepemimpinan dengan apa yang mahasiswa rasakan setelah mendapatkan pelayanan.

Menurut sopiatin (2010) banyak hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan mahasiswa, diantaranya adalah tidak sesuai antara harapan dengan kenyataan yang dialaminya, layanan pendidikan yang diterima siswa tidak memuaskan.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Menurut Mulyapradana et al., (2020) terdapat 3 faktor untuk mengukur tingkat kepuasan yaitu :

1. Kesesuaian kualitas pelayanan dengan tingkat kepuasan.
2. Tingkat kepuasan dibandingkan dengan sejenis.
3. Tidak ada keluhan yang dibayangkan.

2.2.3 Konsep Kepuasan

Pada umumnya para ahli teori perilaku beropini bahwa dalam setiap perilakunya manusia mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Salah satu teori tersebut adalah teori kepuasan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pengertian kepuasan pelanggan mencakup perbedaan antara harapan dengan kinerja atau hasil yang dirasakannya.

Kepuasan mahasiswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antar apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan harapan dan layanan.

2.3 Pandemi Covid-19

2.3.1 Pengertian

Virus corona merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 60-140 nm (Meng, 2020). Xu (2020) melakukan penelitian untuk mengetahui agen penyebab terjadinya wabah di Wuhan dengan memanfaatkan rangkaian genom 2019-nCoV,

yang berhasil diisolasi dari pasien yang terinfeksi di Wuhan. Rangkaian genom 2019-nCoV kemudian dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV. Jalan masuk virus ke dalam sel merupakan hal yang esensial untuk transmisi. Seluruh virus corona mengode glikoprotein permukaan, yaitu protein *Spike*, (protein S) yang akan berikatan dengan reseptor inang dan menjadi jalan masuk virus ke dalam sel. Untuk genus *betacoronavirus*, terdapat *domain receptor binding* pada protein S yang memediasi interaksi antara reseptor pada sel inang dan virus (Letko, 2020)

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyebab penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrome Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Covid-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya (Kemenkes, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), Virus corona (COVID-19) menyebar orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau mengembuskan nafas. Tetesan ini kemudian jatuh ke benda yang disentuh orang lain.

2.3.2 Manifestasi Klinis

Spectrum klinis Covid-19 beragam, mulai dari asimtomatik, gejala sangat ringan, hingga kondisi klinis yang dikarakteristikkan dengan kegagalan respirasi akut

yang mengharuskan penggunaan ventilasi mekanik dan support di Intensive Care Unit (ICU). Ditemukan beberapa kesamaan manifestasi klinis antara infeksi SARS-CoV2 dan infeksi *betacoronavirus* sebelumnya, yaitu SARS-CoV dan MERS-CoV(Gennaro , 2020 ; Huang, 2020).

Manifestasi neurologis pada pasien Covid-19 harus senantiasa dipertimbangkan. Virus corona dapat masuk pada sel yang mengekspresikan ACE2, yang juga diekspresikan oleh sel neuron dan sel glial (Faley & Zuberi, 2020 ; Vollono ,2020).

2.3.3. Tanda dan Gejala Covid-19

Tanda dan gejala yang muncul menurut *world Health organization* (WHO), adalah sebagai berikut :

A. Gejala virus corona yang paling umum

1. Demam
2. Batu kering
3. Rasa lelah

B. Gejala lain yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien

1. Rasa nyeri dan sakit
2. Hidung tersumbat
3. Sakit kepala
4. Konjungtivitis
5. Sakit tenggorokan
6. Diare
7. Kehilangan indera rasa atau penciuman

8. Perubahan warna jari tangan atau kaki.

2.3.4 Dampak Covid-19

Menurut Organisasi Kesehatan Duniaworld *Health Organization* (WHO), pandemi Covid-19 ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat secara fisik, namun juga secara mental. Gangguan kesehatan mental yang terjadi selama pandemi disebabkan karenan masyarakat dikelilingi oleh kematian, kemiskinan, kecemasan, isolasi, dan kegelisahan akibat pandemic Covid-19. Dampak Covid-19 menurut *World Health Organization* (WHO), adalah sebagai berikut :

- a. Ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan keselamatan diri sendiri maupun orang-orang terdekat.
- b. Perubahan pola tidur dan pola makan
- c. Bosan dan stress karena terus-menerus berada di rumah, terutama pada anak-anak.
- d. Sulit berkonsentrasi
- e. Penyalahgunaan alcohol dan obat-obatan.
- f. Memburuknya kesehatan fisik, terutama pada penderita penyakit kronis, seperti diabetes dan hipertensi
- g. Munculnya gangguan psikosomatis.

2.3.5 Komplikasi Covid-19

Menurut *world Health Organization* (WHO), komplikasi Covid-19 antara lain :

1. Pneumonia

Pneumonia akan menyebabkan kantung udara yang ada di paru-paru meradang dan akan membuat sulit bernafas.

2. Gagal napas akut

Saat mengalami gagal napas, tubuh tidak bisa menerima cukup oksigen dan tidak dapat membuang cukup banyak karbon dioksida.

3. Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)

ARDS akan membuat paru-paru rusak karena membuat paru-paru terisi oleh cairan.

4. Kerusakan hati akut

Virus corona menyebabkan infeksi di saluran pernapasan, komplikasinya bias menjalar hingga ke organ hati.

5. Kerusakan jantung

6. Infeksi sekunder

7. Gagal ginjal akut

8. Syok septik

2.3.6 Pencegahan Covid-19

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dan *world Health Organization* (WHO), pencegahan Covid_19 antara lain :

1. Menerapkan pola hidup sehat dan bersih
2. Pakai masker
3. Jaga jarak dan hindari kerumunan (*social distancing*)
4. Memerbanyak fasilitas pelayanan kesehatan dan tes tracing
5. Berobat ketika sakit
6. Batasi akses keluar –masuk wilayah

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Noatmodjo, 2012).

Tingkat Kepuasan Terhadap
Pembelajaran Daring

1. Tidak Puas
2. Puas

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian adalah deskriptif, yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. (Sugiyono, 2012).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021. Rencana tahapan penelitian dilaksanakan mulai dari survey pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Tabel 3.2.2 Rencana Kegiatan Dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan									
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	
Perumusan Masalah										
Penyusunan Proposal										
Seminar Proposal										
Pelaksanaan Penelitian										
Pengelolaan Data										

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2017), populasi adalah keluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi keperawatan semester akhir di Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan sejumlah 98 orang tahun 2021.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah dengan menggunakan *total sampling* dengan analisis univariat. Total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada (Arikunto, 2006). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir sejumlah 98 responden. Dan respon mahasiswa terhadap alat penilaian kepuasan pembelajaran daring menggunakan *Google Form*.

3.3.2 Etika Penelitian

Dalam penelitian, etika merupakan salah satu yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Afa Royhan. Setelah surat izin diperoleh peneliti melakukan observasi kepada responden dengan memperhatikan etika sebagai berikut :

3.4.1 Informed Consent

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan peneliti. Bagi responden yang bersedia di minta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

3.4.2 anonimity(Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan terhadap identitas atau nama responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Akan tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3.4.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah di peroleh dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dimana hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil penelitian.

3.5.1 Prosedur Pengumpulan DataJenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data atau materi yang diperoleh langsung oleh responden dengan menggunakan format yang diberikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau yang diperoleh secara tidak langsung

(Notoatmdjo,2014). Data yang dikumpulkan adalah data-data pendukung berkaitan dengan tujuan penelitian, data sekundernya adalah jumlah data mahasiswa di Universitas Afa Royhan di kota Padangsidimpuan 2020.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah lembar observasi atau pengamatan terhadap responden dengan media observasi yang telah disetujui menjadi responden penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket (kuesioner).

3.5.3 Langkah-Langkah pengumpulan data

Pengumpulan data akan dilakukan di Universitas Afa Royhan dengan proses sebagai berikut :

1. Memperoleh persetujuan pembimbing untuk melakukan tindak lanjut dalam penelitian
2. Menyerahkan surat pengantar untuk pengambilan data/penelitian dari dekan Fakultas Keperawatan Afa Royhan Padangsidimpuan
3. Menyerahkan Surat izin kepada Rektor Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidimpuan
4. Memperkenalkan diri kepada calon responden yaitu meminta ijin kesediann calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menjelaskan manfaat, tujuan dan prosedur penelitian
5. Hasil dari pengukuran kepuasan pembelajaran daring menggunakan Angket (kuesioner).

3.6 Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi berdasarkan karakteristik yang diperoleh dari sesuatu yang didefenisikan tersebut(Nursalam,2013).

Tabel 3.6 Definisi Operasional

variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat Kepuasan pembelajar daring	perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapan dilakukan secara daring melalui penggunaan berbagai media komunikasi	Kuisisioner menggunakan <i>google form</i> (https://forms.gle/wwk3TpUgZj4E1xKVA)	Ordinal	1. Tidak Puas Score : 10-20 2. Puas Score : 21-40

3.7 Rencana Analisa

Data yang terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Melakukan penyederhanaan, penggolongan, data yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan untuk membuat kesimpulan

2. Triangulasi

Usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup penvarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.

3.8 Uji Statistik

3.8.1 Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan pada satu variabel dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dari variabel tersebut.(Yuvalianda, 2020).Analisa univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi variabel yang diteliti, Analisa univariat yang digunakan untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring dengan memasukan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi .

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Afa Royhan merupakan lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Afa Royhan Padangsidempuan. Lokasi kampus di JL. RAJA INAL SIREGAR JULU, kota padangsidempuan 22733 provinsi sumatra utara. Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan mendapat ijin operasional dari direktorat jenderal pendidikan nasional nomor : 461/KTP/I/2019 tentang pendirian Universitas Afa Royhan.

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang . data diperoleh dari kuesioner yang disebarkan secara online menggunakan google form kepada mahasiswa semester akhir yang menjadi responden. Populasi sebanyak 98 orang dengan metode deskriptif dengan teknik total sampling.

4.2 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi variabel yang diteliti, analisa univariat menggunakan untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring dengan memasukkan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi.

4.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 98 responden, didapatkan 92 orang yang bersedia menjadi responden maka di peroleh data responden yang meliputi sebagai berikut :

Tabel 4.2.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin Dan umur (N=92)

karakteristik	frekuensi	Persentase %
Jenis kelamin		
Perempuan	60	65,2 %
Laki-laki	32	34,8 %
total	92	100 %
Usia		
20-21	1	1,1 %
22-23	83	90,2 %
24-25	4	4,3 %
26-27	4	4,3 %
Total	92	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu 60 responden (65,2 %), dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 (34,8 %). Dan yang berusia 20-21 tahun yaitu 1 responden (1,1 %), 22-23 tahun tahun yaitu 83 responden (90,2 %), usia 24-25 tahun 4 responden (4,3 %), dan usia 26-27 tahun yaitu 4 responden (4,3 %).

4.2.2 Kepuasan Mahasiswa

Tabel 4.2.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuisisioner Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

Isi kuisisioner	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Puas		Sangat Puas		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Pemahaman materi perkuliahan daring	27	29,3	49	53,3	16	17,4	0	0	92	100%
Penyampaian materi perkuliahan daring	30	32,6	43	46,7	16	17,4	0	0	92	100%
Metode pembelajaran daring	32	34,8	47	51,1	13	14,1	0	0	92	100%
Penggunaan pembelajaran daring	30	32,6	47	51,1	16	17,4	1	1,1	92	100%
Kemudahan akses umpan balik atas materi	32	34,8	46	50,0	13	14,1	1	1,1	92	100%

Kelancaran jaringan saat perkuliahan daring	28	30,4	47	51,1	16	17,4	0	0	92	100%
Peran dosen dalam membantu mahasiswa saat perkuliahan daring	29	31,5	47	51,1	16	17,4	0	0	92	100%
Evaluasi pembelajaran daring	34	37,0	46	50,0	12	13,0	0	0	92	100%
Perolehan hasil penilaian evaluasi pembelajaran daring	37	40,2	42	45,7	13	14,1	0	0	92	100%
Komunikasi dua arah yang baik	37	40,2	42	45,7	13	14,1	0	0	92	100%

Berdasarkan tabel 4.2.2 dapat diketahui dari 92 mahasiswa didapat kepuasan mahasiswa terhadap pemahaman materi perkuliahan daring menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 27 responden (29,3%), mahasiswa yang tidak puas sebanyak 49 responden (53,3%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 16 responden (17,4%). Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap penyampaian materi perkuliahan menunjukkan bahwa mahasiswa bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 43 responden (46,7%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 19 responden (20,7%).

Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 32 responden (34,8%), mahasiswa yang tidak puas sebanyak 13 responden (14,1%). Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap kemudahan akses umpan balik atas materi selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 46 responden (50,0%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 13 responden (14,1%).

Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap kelancaran jaringan saat perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 28 responden (30,4%), mahasiswa yang tidak puas sebanyak 47 responden (51,1%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 30 responden (32,6%), mahasiswa yang tidak puas sebanyak 47 responden (51,1%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 15 responden (16,3%).

Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap peran dosen dalam membantu mahasiswa saat perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 29 responden (31,5%), mahasiswa yang puas sebanyak 16 responden (17,4%). Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap evaluasi pembelajaran daring selama pandemic Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 46 responden (13,0%).

Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap kelancaran jaringan saat perkuliahan daring selama pandemic Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 28 responden (30,4%), mahasiswa yang tidak puas sebanyak 47 responden (51,1%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 15 responden (16,3%).

Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap peran dosen dalam membantu mahasiswa saat perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 29 responden (31,5%), mahasiswa yang tidak puas sebanyak 47 responden (51,1%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 16 responden (17,4%). Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap

evaluasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 46 responden (50,0%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 12 responden (13,0%).

Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap perolehan hasil penilaian evaluasi pembelajaran daring menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 37 responden (40,2%), mahasiswa yang puas sebanyak 13 responden (14,1%). Berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap komunikasi dua arah yang baik selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tidak puas sebanyak 38 responden (41,3%), mahasiswa yang tidak puas sebanyak 44 responden (47,8%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 10 responden (10,9%).

4.2.3 Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring

Frekuensi kepuasan mahasiswa dari jawaban kuisisioner mahasiswa. Kepuasan tentang Pembelajaran Daring menjadi 2 kategori yaitu Puas dan Tidak Puas. Hasil analisa univariat data tingkat kepuasan dilihat pada tabel 4.2.3

Tabel 4.2.3 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring

Kepuasan	Frekuensi	Peresentase %
Tidak Puas	76	82,6 %
Puas	16	17,4 %
Total	92	100 %

Berdasarkan tabel 4.2.3 dapat diketahui bahwa dari 92 mahasiswa, di dapat mayoritas mahasiswa tidak puas sebanyak 76 responden (82,6 %), dan di dapat kategori minoritas puas sebanyak 16 responden (17,4 %).

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian distribusi frekuensi jenis kelamin terdapat jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu 60 responden (65,2%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 (34,8%). Jenis kelamin adalah penggolongan secara genetik terhadap kata-kata lain yang berkaitan dengannya secara garis besar berhubungan dengan keberadaan dua jenis kelamin atau kenetralan (Fakih, 2016). Informasi mengenai jenis kelamin responden sangat penting untuk diketahui, karena perbedaan jenis kelamin responden sangat penting untuk diketahui, karena perbedaan jenis kelamin responden sangat berpengaruh terhadap sikap dan cara pandangnya dalam menilai kepuasan dalam pembelajaran daring.

Dari hasil penilaian sebelumnya dari Priyastuti, Suhadi bahwa responden peneliti ini di dominasi oleh perempuan sebanyak 49 responden (89,1%), sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 6 responden (10,9%).

5.1.2 Usia

Dari hasil penelitian distribusi frekuensi usia terdapat jumlah berusia 20-21 tahun yaitu 1 responden (1,1%), 22-23 tahun yaitu 83 responden (90,2%), usia 24-25 yaitu 1 responden (4,3%), dan usia 26-27 yaitu 4 responden (4,3%). Usia adalah kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan

satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individual normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama (Nuswantari, 1998).

Informasi mengenai responden sangat penting untuk diketahui, karena perbedaan umur masing-masing responden sangat berpengaruh terhadap sikap dan cara pandangnya dalam menilai kepuasan dalam pembelajaran daring.

5.2 Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah sebuah upaya masalah pendidikan dengan keterbatasan antara pengajar (tutor) dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara pengajar dengan peserta didik dengan bantuan elektronik seperti *google classroom*, *zoom cloud*, dan *whatsapp* yang berisi materi yang materi yang dapat di akses oleh didik tanpa adanya batasan waktu dan letak geografisnya (Permendikbud No. 109/2013).

Dari analisa univariat dapat dilihat mayoritas mahasiswa tidak puas dalam pembelajaran daring sebanyak 76 responden (82,6%), dan minoritas mahasiswa puas sebanyak 16 responden (17,4%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Monitori (2020) menunjukkan bahwa mayoritas tidak puas dalam pembelajaran jarak jauh sebanyak 66,4% dan minoritas mahasiswa puas sebanyak 33,6%.

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dilakukan menggunakan kuisisioner yang disebarkan melalui aplikasi *google form*. Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner, mahasiswa lebih banyak menjawab tidak puas terhadap pembelajaran daring, karena dilihat dari pemahaman mahasiswa atas materi perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 mayoritas mahasiswa menjawab tidak puas sebanyak 49 (53,3%). Penelitian ini

juga sama dengan penelitian Priyastuti, suhadi menunjukkan bahwa tingkat kepuasandalam pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan daring kurang puas sebanyak 30 responden (54,5%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 19 responden (34,5%).

Berdasarkan tingkat kepuasan terhadap kelancaran jaringan saat perkuliahaan daring menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang tidak puas sebanyak 47 responden (51,1%), dan mahasiswa yang puas sebanyak 16 responden (17,4%). Pembelajaran secara daring tidak terlepas dari peran jaringan internet. Jika jaringan internet lambat atau tidak stabil maka koneksi jaringan menjadi kendala bagi mahasiswa, sehingga sulit untuk mengakses internet, apalagi bagi mahasiswa yang menggunakan telepon seluler, karena letak geografis terisolasi, terpencil menyebabkan tidak ada jaringan atau bahkan jaringan yang tidak stabil 12 (21,8%).

Menurut asumsi peneliti tingkat kepuasan mahasiswa merupakan seberapa besar pembelajaran daring yang bisa diterima oleh mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa mengatakan tidak puas terhadap pembelajaran daring karena kurang minat belajar secara daring dan mahasiswa lebih senang belajar tatap muka. Hal ini diakibatkan karenan kurang mengerti atas pemahaman materi perkuliahan daring, penggunaan media pembelajaran dating dan kelancaran jaringan saat perkuliahan daring selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survey tingkat kepuasan mahasisssa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Afa Royhan Di Padangsidempuan Tahun 2021”, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 adalah tidak puas.

6.2 Saran

Hasil penelitian “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi Keperawatan semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Afa Royhan Di Padangsidempuan tahun 2021”, maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi Responden

Disarankan bagi responden untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran daring.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi di perpustakaan Universitas Afa Royhan mengenai Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan dapat melakukan penelitian yang lebih menarik tentang kepuasan pembelajaran daring.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan,A., 2019. *Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18 (2), 339-346. <https://doi.org?10.30812?matrik.V18i2.144>
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arzayeva, Et Al., 2015. Special aspect of distance learning in educational system. *Anthropologist*, 22 (3), 95-102. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891900>
- Bell Et Al., 2017 Sustainability and distance learning: a diverse European experience ? *open learning*, 32 (2), 95-102. <https://doi.Org/10.1080/02680513.2017.1319638>
- Chan, Walker & Gleaves, 2016. An exploration of student live experiences of using smartphones in diverse learning contexts using a hermeneutic phenomenological approach. *Computer and education*. <https://doi.org/10.1016Zj.compedu.2014.11.001>
- Dharma, 2015 *Metodologi Penelitian Keperawatn*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media
- Darmalaksana, 2020. Whastapp Kuliah Mobile, *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*
- Fakih, 2016. *Analisis Gender Dan Transformasi Social*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Faley & Zuberi, 2020 : Vollono, 2020 COVID-19 Precipitating Status epilepticus in a Pediatric Patient. *Jurnal of Case Report*,21,1-4. <https://doi.org/10.12659/AJCR.925776>
- Gennaro, 2020 ; Huang, 2020. Coronavirus Disiases (COVID-19) Current Status An Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal Of Environmental Research And Public Environmental Research And Public Health*, 17 (2690), 1-11, <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Gikas & Grant, 2013. Mobile computing devices in higher education : student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education* .<https://doi.org/10.1016/jjheduc.2013.06.002>

- Hasanah, 2020. Pagaruh Implementasi Perangkat pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Education*, 113(2),84-89, Retrieved: www.google scholar.com
- Isaac Et, 2019 Online Learning usage whit Yemeni higher education : The role of compatibility and task-technology fit as mediating variable in the IS succes model. *Computers & Education*, 136, 113-129. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.02.12>
- Kay & Lauricella, 2011. Exploring the Benefits and Challenges of Using Laptop Computers in Higher Education Classroom: A Formative Analysis. *Canadian Journal Of Learning And Technology / La Revue Canadienne de l'apprentissage et de la Technologie*. <https://doi.org/10.214332/t2s598>
- Kurucay & Inan, 2017 Examining the effects of learner-learner interactions on satisfaction and learning in an online undergraduate course. *Computers & Education*, 115, 20-37. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.06.010>
- Kemenkes, 2019 Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19). Retrieved August 31, 2020, from <https://covid-19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situai-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-agustus-2020/#.X0y2bNwzZxQ>
- Khan, 2019. Causes And Coping Strategies For Stress Among Employee. *Journal Of Physical Fitness, Medicine & Treatment In Sports*. 2018; 14 (4):555
- Komendangi, 2016. Analisis Dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Learning Manajemen Sistem (LMS) Moodle Di Program Studi Teknik Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Letko, 2020. Functional assesment of cell entry an receptor usage for SARS and other lineage B betacoronaviruses. *Jurnal* 5,562-569
- Meng, 2020 Novel corona virus during the early outbreak period : epidemiology, causes, clinical manifestastion ang diagnosis, prevention and control. *Infectious Disease poverty*, 9(29),1-12. <https://link.springer.com/article/10.1186/s40249-020-00646-x>
- Milman, 2015. Distance Education. *International Encylopedia Of The Social & Behavioral Sciences : Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>

- Monitoris, Rodame, 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Vol 7, No 1
- Mulyapradana, A, Anjarini, A,D & Hartono H. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Pelanggaran di PT.Tempo Cabang Tegal. (*Jurnal Ekonomi & ekonomi syariah*).Vol 3. No 1
- Narsey, M. K, 2020. Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sa. Aksara Public,4(2), 155-165
- Navimipour & Zareie, 2015 A model for assessing the impact of learning systems on employees' satisfaction. *Computer in human beviour*, 53,475-485. Doi:org/10.1016/j.chb.2015.07.026 olver dalam suparto,2011
- Notoatmodjo, 2014 Ilmu Perilaku Kesehatan.Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, E. 2019 Perancangan Dan Implementasi Aplikasi It Implications For Future Research. *Journal Of Marketing*, Vol. 49, P.41-50
- Nuswantari, 1998, *Kamus Saku Kedokteran*. Yogyakarta: EGC
- Peters, 2017. *Anemia In Pregnancy And Associated Faktors : A Cross Sectional Study Of ANC Attendasy At The Sunyani Municipal Hospital, Ghana, BMC Journal*, DOI : 10.1186/s13104-017-2742-2, Published online 2017 August.
- Priyastuti, Suhadi, 2020. Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Languange and Health* Vol 1, No 2
- Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rahmat, 2020 *teknik praktis riset komunikasi: komunikasi organisasi, kpmunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). Infografis COLVID-19 (18 juni 2020). Retrieved from <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-18-juni-2020>
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Soekarwati, 2003 *Teori Ekonomi Produksi dengan Bahasan Anlisis Cobb-Douglas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada.250 hal

- Susilo Et Al, 2020. Coronavirus Diseases 2019: Tinjauan Litratur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1),45-67
- Tirziu & Vrabie, 2015. Education 2.0 : E-Learning methods. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 186,376-380. Doi://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.213
- WHO, 2020. World Health Organization CoronaVirus Diseases 2019 Global Situation 2020. Retrieved August 31,2020, from <https://covid19.who.int/>
- Warsita, 2007. *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Xu,2020 Evolution of Novel Coronavirus from The Ongoing Wuhan Outbreak And Modeling of its Soike Protein For Riks Of Human Transmission. Science China Life. *Science China Life Siences*, 63(3),457-460
- Yuvalianda, 2020. *Kuliah Jarak Jauh Karena Virus Corona,Ui: Bukan Lockdown*. Retrieved from <https://metro.tempo.cp/read/1319537/kuliah-jarak-jauh-karena-virus-corona-ui-bukan-lockdown>

Padangsidimpuan, 3 Agustus 2021

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Kesehatan Aufa Royhan Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Program Sarjana di Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan, maka bersama surat ini, saya :

Nama : Imel Agustika Tanjung
Nim : 1701001
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Memohon agar dapat diberikan Izin Penelitian di Fakultas Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan Judul **“Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Aufa Royhan Di Padangsidimpuan Tahun 2021 “**.

Demikianlah surat ini saya sampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Imel Agustika Tanjung



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batumahalulu, Kota Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 7366507 Fax: (0634) 726884
e-mail: afa.royhan@yahoo.com - http://: unar.ac.id

Nomor : 1630/FKES/UNARE/E/PB/XI/2020 Padangsidempuan, 11 November 2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan

Kpd. Sdr Imel Agustika Tanjung
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara tentang permohonan izin melakukan survey pendahuluan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dalam rangka penyusunan skripsi.

Dengan ini menyetujui permohonan saudara untuk melakukan Survey Pendahuluan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dengan judul "Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan".

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



UNIVERSITAS AFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menmtek/RI Nomor: 461/KPT/2019.37 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. BomanahaJulu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com |http:// unar.ac.id

Nomor : 616/FKES/UNAR/PM/VIII/2021

Padangsidempuan, 4 Agustus 2021

Lampiran : -

Perihal : Balasan

Kpd. Sdr Imel Agustina Tanjung

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara tentang permohonan izin penelitian di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dalam rangka penyusunan skripsi.

Dengan ini menyetujui permohonan saudara untuk melakukan izin penelitian di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dengan judul "Tingkat Kepuasan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Semester Akhir Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19 Di Universitas Afa Royhan Di Padangsidempuan Tahun 2021".

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Arima Hidayati, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703

